

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

PT ID Express Logistik Indonesia adalah perusahaan logistik yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan ini memiliki reputasi yang kuat di industri logistik dan menyediakan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan pengiriman dan distribusi pelanggan. PT ID Express Logistik Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan logistik terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini mungkin memiliki kantor pusat di lokasi yang tidak diketahui, serta cabang-cabang di berbagai kota di seluruh Indonesia. PT ID Express Logistik Indonesia menawarkan berbagai layanan logistik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Layanan yang mungkin ditawarkan mencakup pengiriman paket dan barang, pengangkutan, penyimpanan, serta solusi logistik lainnya. Perusahaan ini mungkin memiliki layanan pengiriman kilat untuk pengiriman yang membutuhkan waktu singkat, pengiriman ekspres untuk kecepatan yang lebih tinggi, pengiriman barang berat untuk barang dengan berat lebih, serta pengiriman udara dan darat sebagai opsi pengangkutan yang berbeda.

PT ID Express Logistik Indonesia bertujuan untuk memberikan solusi logistik yang efisien, handal, dan berkualitas tinggi kepada pelanggan. Perusahaan ini mungkin memiliki tim yang terampil dan berpengalaman dalam mengelola rantai pasokan, mengoptimalkan proses pengiriman, dan menyediakan layanan

pelanggan yang baik. Dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, PT ID Express Logistik Indonesia berkomitmen untuk menjaga reputasi yang baik dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan di industri logistik. Penulis melakukan penelitian pada salah satu cabang PT ID Express Logistik Indonesia TH 01 yang berada di Jl. Nusantara Raya No.124, Depok Jaya, Kec Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16432. Di tempat penelitian tersebut penulis mengirimkan surat observasi guna penelitian skripsi, Lalu jelang beberapa saat koordinator dari PT ID Express Logistik Indonesia menerima surat dan menyetujui permohonan penelitian skripsi dari penulis dan langsung dilakukan penelitian dan juga wawancara.

B. Waktu penelitian

Penulis melakukan observasi untuk skripsi ini pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023 untuk mengumpulkan data yang diperlukan. PT ID Express Logistik Indonesia menawarkan berbagai layanan logistik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Layanan yang mungkin ditawarkan mencakup pengiriman paket dan barang, pengangkutan, penyimpanan, serta solusi logistik lainnya. Perusahaan ini mungkin memiliki layanan pengiriman kilat untuk pengiriman yang membutuhkan waktu singkat, pengiriman ekspres untuk kecepatan yang lebih tinggi, pengiriman barang berat untuk barang dengan berat lebih, serta pengiriman udara dan darat sebagai opsi pengangkutan yang berbeda.

Tabel Timeline Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian					
	Jan	Feb	Mar et	April	Mei	Juni
Pengajuan Judul Penelitian						
Penyusunan Proposal						
Penyebaran Survei Pra Riset						
Analisis dan Pengolahan Data						
Penyusunan Hasil Penelitian						

C. Metode Penelitian

Pengertian Metode Penelitian yang dikemukakan oleh (Nana, 2018) Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi yang valid untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan informasi tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah.

1. Metode Deskriptif

Dalam melaksanakan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif yang merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan kejadian yang terjadi dilingkungan tempat observasi.

2. Informan

Populasi dalam penelitian ini merupakan staf yang berjumlah 4 orang. Sedangkan teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* menggunakan kriteria yang telah di pilih oleh peneliti dalam mengambil sampel, seperti kriteria dengan bidang pekerjaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Berdasarkan dengan bidang pekerjaan maka sampel yang di ambil berjumlah 4 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Studi Observasi

Studi observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada perusahaan yang dijadikan tempat penelitian. Menurut (Corinna & Cahyono, 2020) studi observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal yang relevan dengan data yang dibutuhkan. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.

2. Wawancara Tertutup

Teknik pengumpulan data memanfaatkan pertukaran informasi dengan tanya jawab kepada karyawan atau pemimpin ditempat pelaksanaan observasi. Menurut (Tindak et al., 2020) wawancara tertutup merupakan wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang terbatas jawabannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Wawancara tertutup juga berfungsi untuk mempertegas penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Herlinda et al., 2021) adalah instrumen yang juga sangatlah dibutuhkan dalam pengumpulan data. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai atau valid mengenai informasi yang dibutuhkan peneliti, eknik pengumpulan data dengan memanfaatkan *Handphone* untuk memoret data yang diperlukan saat pelaksanaan observasi.

E. Pedoman Pertanyaan Wawancara

Teknik yang digunakan dalam wawancara merupakan teknik wawancara semi terstruktur, yang dimana bentuk pertanyaannya adalah terbuka. Pertanyaan awal hanya berupa pembuka dalam wawancara, tetapi pertanyaan lain sesuai dengan jawaban dan pernyataan dari partisipan. Berikut beberapa pertanyaan yang akan di ajukan kepada partisipan yang berjumlah sekitar 4 partisipan.

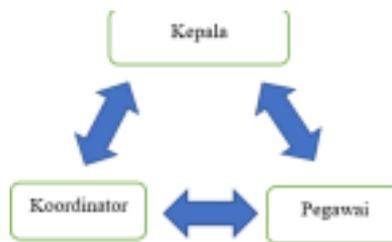
Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan antara lain :

1. Sudah berapa lama Saudara bekerja pada lembaga ini?
2. Apa persepsi saudara mengenai sistem *work life balance*?
3. Bagaimana menurut Saudara tentang penerapan Sistem *work life balance* di Kantor ini?
4. Seberapa pentingnya *work life balance* bagi saudara?
5. Apa dampak positif dari sistem *work life balance* yang benar?
6. Apakah saudara membutuhkan adanya sistem keseimbangan kerja atau *work life balance*?

Pertanyaan-pertanyaan diatas merupakan panduan awal bagi peneliti saat melakukan wawancara. Pada proses wawancara ini akan ada beberapa pertanyaan lanjutan yang akan peneliti ajukan kepada partisipan untuk menggali lebih banyak informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Dengan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Uji keabsahan triangulasi yaitu dengan membandingkan informasi yang telah diperoleh melalui hasil observasi langsung, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi melalui studi analisis (A. Kurniawan & Hidayati, 2022). Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data sebagai acuan pengecekan keabsahan data. Seperti sketsa berikut ini :



Gambar Sketsa Triangulasi Sumber Data



Tahapan metode deskriptif

Tujuan dari triangulasi sumber data adalah untuk mengurangi bias dan memperkuat keandalan temuan penelitian. Berikut adalah sketsa langkah-langkah yang umum terkait dengan triangulasi sumber data:

1. Identifikasi Sumber Data: Langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber data yang relevan dan dapat memberikan wawasan yang berbeda tentang fenomena yang diteliti. Sumber data dapat berupa wawancara, observasi, dokumen, survei, atau catatan lapangan, antara lain.
2. Pengumpulan Data: Setelah identifikasi sumber data, peneliti mengumpulkan data dari setiap sumber secara terpisah. Metode pengumpulan data dapat berbeda-beda tergantung pada sumber yang digunakan. Misalnya, wawancara digunakan untuk mendapatkan

pandangan dan pengalaman langsung dari responden, sementara dokumen dapat digunakan untuk menganalisis kebijakan atau laporan terkait.

3. Analisis Data: Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis setiap sumber data secara terpisah menggunakan metode dan teknik analisis yang sesuai. Pendekatan analisis data dapat beragam, seperti analisis tematik, analisis naratif, atau analisis grounded theory, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.
4. Perbandingan dan Korelasi: Setelah analisis data individu selesai, peneliti membandingkan temuan dari setiap sumber data. Mereka mencari persamaan, perbedaan, dan korelasi antara temuan dari berbagai sumber. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi konvergensi atau divergensi dalam temuan dan mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif.
5. Interpretasi dan Kesimpulan: Dalam tahap ini, peneliti menginterpretasikan temuan dari setiap sumber data dan mencoba menyintesis temuan tersebut menjadi kesimpulan yang lebih luas dan terintegrasi. Mereka mempertimbangkan berbagai perspektif yang muncul dari triangulasi sumber data dan merumuskan kesimpulan yang lebih kuat dan valid.

Triangulasi sumber data dapat membantu menguatkan temuan penelitian dengan mengintegrasikan perspektif yang berbeda dan mengurangi bias yang mungkin muncul dari satu sumber data saja. Hal ini dapat meningkatkan keandalan

dan kepercayaan dalam penelitian serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik model intraktif menurut Miles dan Hubberman (1984) yang dikutip dalam (Rusdiantoro, 2020) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Tujuannya adalah untuk memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi data secara mendalam dan menemukan wawasan yang mungkin tidak terlihat dalam analisis statis yang lebih tradisional.

Teknik ini biasanya melibatkan penggunaan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk analisis data interaktif, seperti alat visualisasi data yang memungkinkan pengguna untuk membuat grafik, diagram, dan peta interaktif, serta dashboard yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dan memanipulasi data dalam waktu nyata. Beberapa teknik analisis data interaktif yang umum digunakan termasuk:

1. Visualisasi interaktif: Ini melibatkan penggunaan grafik interaktif, diagram, dan peta untuk membantu pengguna memvisualisasikan dan menganalisis data. Visualisasi dapat disesuaikan dan dimodifikasi dengan cepat, dan seringkali memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi data dalam berbagai dimensi.
2. Penambangan data interaktif: Ini adalah teknik analisis data yang menggunakan algoritma dan teknik komputasi untuk mengekstrak informasi

dari data. Teknik ini dapat membantu pengguna menemukan pola atau tren yang tersembunyi dalam data.

3. Analisis model prediksi: Ini melibatkan penggunaan model matematika untuk memprediksi hasil atau perilaku di masa depan berdasarkan data yang ada. Dalam analisis data interaktif, pengguna dapat memasukkan variabel dan mengubah parameter model untuk melihat bagaimana perubahan ini memengaruhi hasil prediksi.

Dengan menggunakan teknik analisis data interaktif, pengguna dapat mengeksplorasi data dengan cara yang lebih intuitif dan mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pola dan tren yang mungkin tersembunyi dalam data. Teknik ini sangat berguna bagi organisasi yang ingin mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang ada.

Secara keseluruhan, teknik analisis interaktif dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan pemahaman, validitas, dan keandalan hasil analisis. Melalui keterlibatan aktif subjek/data dalam proses analisis, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih kaya dan memastikan bahwa interpretasi data didasarkan pada perspektif yang luas dan terintegrasi.